mizan

Prof. Dr. Boediono

EKONOMI INDONESIA

DALAM LINTASAN SEJARAH

"Referensi penting bagi setiap orang yang ingin memahami perjalanan perekonomian bangsa. Tajam karena didasari pengalaman konkret merencanakan dan mengelola negara. Mendalam karena latar belakang penulis sebagai akademisi yang dikenal cermat dan rasional."
—**Najwa Shihab**, Jurnalis Televisi

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

EKONOMI INDONESIA

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

MIZAN PUSTAKA: KRONIK ZAMAN BARU adalah salah satu lini produk (*product line*) Penerbit Mizan yang menyajikan buku-buku bertema umum dan luas yang merekam informasi dan pemikiran mutakhir serta penting bagi masyarakat Indonesia.

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

DALAM LINTASAN SEJARAH

Prof. Dr. Boediono

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Mengenang Profesor Widjojo Nitisastro,
salah seorang pengukir sejarah ekonomi Indonesia.

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

PRAKATA

Buku ini saya maksudkan bagi Anda yang ingin mengetahui secara garis besar perjalanan perekonomian Indonesia selama lima abad ini. Fokus utama memang pada masa setelah kemerdekaan. Tetapi saya berpendapat bahwa masa sebelumnya pun penting untuk dipelajari dan dimengerti agar kita mempunyai perspektif yang lebih baik mengenai apa yang terjadi sesudahnya, dan barangkali bahkan apa yang mungkin terjadi di masa mendatang. Tidak bisa dihindari, beberapa konsep ekonomi teknis harus digunakan untuk menjelaskan proses yang terjadi. Sejauh bisa konsep-konsep ini diuraikan dalam bahasa sehari-hari.

Selain bagi pembaca umum, saya berharap buku ini bermanfaat sebagai sumber studi kasus bagi para mahasiswa yang sedang belajar atau mengambil mata kuliah ilmu ekonomi. Ilmu ekonomi bukanlah (meminjam kata sindiran orang) "kotak-kotak kosong" yang sekadar berisi kurva-kurva, persamaan-persamaan, atau dalil-dalil abstrak. Ilmu ekonomi adalah ilmu terapan—nilainya sebagai ilmu ditentukan oleh apakah ia bisa membantu memecahkan masalah riil yang dihadapi masyarakat. Saya berharap, dari buku ini dapat diperoleh contoh-contoh bagaimana ilmu ekonomi diterapkan untuk memecahkan masalah konkret yang dihadapi bangsa dari waktu ke waktu. Dan Anda akan jumpai bahwa adakalanya membawa hasil dan adakalanya gagal.

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Sejarah memberikan pelajaran bagi mereka yang mau belajar darinya. Dan dari situ tumbuh kearifan.

Selamat membaca.

Jakarta, 25 Februari 2016

Boediono

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

EQUILIBRIUM EKONOMI DAN POLITIK

Komentar dari Prof. Dr. Emil Salim

Setelah membentangkan perkembangan ekonomi Indonesia selama dasawarsa 2004-2014 yang terbagi atas empat episode berbeda-beda penuh dengan naik-turunnya gelombang pembangunan, *Prof. Dr. Boediono* menyimpulkan bahwa hakikat proses pembangunan adalah hasil interaksi proses ekonomi dan politik yang saling mempengaruhi secara timbal balik.

Ada masa ketika kekuatan politik dominan dan ekonomi tersubordinasikan di bawahnya, seperti di masa "Ekonomi Terpimpin" Orde Lama. Ada masa ketika kekuatan ekonomi dominan dan politik tersubordinasikan di bawahnya, seperti di permulaan masa Orde Baru.

Dalam proses pembangunan, sasaran politik pada suatu masa tidak selalu bersinergi dengan sasaran ekonomi pada waktu yang sama, para pemimpin pembangunan kita selalu dihadapkan pada *trade off* antara kedua sasaran tersebut. Sehingga, menurut *Prof. Dr. Boediono, "Sejarah menunjukkan bahwa secara umum sasaran ekonomi tunduk pada sasaran politik. Tetapi pada masa-masa tertentu (misalnya, krisis ekonomi), sasaran ekonomi menempati urgensi tinggi dan mensubordinasi sasaran politik, paling tidak dalam jangka pendek sampai krisis diatasi. Sejarah juga menunjukkan bahwa apabila kesenjangan atau gap antara sasaran politik dan sasaran ekonomi terlalu lebar, kesulitan menanti negara. Penyesuaian*

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

antara keduanya harus terjadi, dan itu bisa menyakitkan" (halaman 271-272).

Tesis penting *Prof. Dr. Boediono* adalah *"Tugas pengelola negara adalah menjaga agar setiap saat kedua sasaran tersebut tidak melenceng terlalu jauh satu sama lain"* (halaman 272).

Sejarah pembangunan negara bagaikan "bandul pembangunan" yang terayun antara dua tonggak, ekonomi dan politik. Ada suatu masa "bandul pembangunan" terayun lebih berat ke arah tonggak politik, sehingga pengaruh dan kekuatan politik lebih dominan daripada ekonomi. Hal inilah yang terjadi di "masa ekonomi terpimpin". Namun, ketika "bandul pembangunan" semakin jauh dari "tonggak ekonomi" dan semakin mendekati "tonggak politik", bangkitlah "kekuatan pembalikan" (*countervailing forces*) yang mendorong "bandul pembangunan" berbalik arah ke "tonggak ekonomi".

Maka, bagaikan bandul yang terayun antara dua tonggak ekonomi dan politik, sejarah pembangunan ekonomi berlangsung ditarik dan didorong oleh kekuatan yang lahir dan tumbuh dalam masyarakat menuju *equilibrium*-nya yang pas antara aspirasi ekonomi dan aspirasi politik. Dinamika masyarakat mendorong proses berjalan mencari dan menuju *equilibrium* antara aspirasi ekonomi dan politik.

Dalam perumpamaan gambaran "bandul berayun antara tonggak ekonomi dan politik", bisa dikatakan bahwa pembangunan adalah "proses gerak bandul pembangunan menemukan zona *equilibrium* antara tonggak ekonomi dan politik". Kehidupan masyarakat bangsa bersifat dinamis, karena itu tidak akan tercapai "titik keseimbangan mutlak" yang terletak antara tonggak ekonomi dan politik.

Jika dalam proses pembangunan, masyarakat merasakan bahwa "bandul pembangunan" telah bergerak terlalu jauh dan timpang ke tonggak ekonomi atau politik pada kurun waktu tertentu dan meninggalkan zona *equilibrium* yang dipandang "patut dan wajar",

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

akan bangkit tumbuh "*countervailing forces*" yang mengoreksi posisi untuk kembali ke zona *equilibrium*.

Dalam dinamika proses pembangunan Indonesia sekarang, tugas pengelola negara adalah secara aktif menumbuhkan iklim kesempatan, membangkitkan daya mampu serta kecerdasan masyarakat untuk memahami dan membangun zona *equilibrium* antara tonggak ekonomi dan tonggak politik.

"Zona equilibrium" ini ditentukan oleh wujud aspirasi jati-diri bangsa yang disepakati dan harus ditemukan dalam UUD 1945 sebagai manifestasi kehendak bangsa untuk merdeka. Rumusan mukadimah UUD 1945 memuat dasar negara yang terangkum dalam Pancasila.

Maka sesungguhnya, *equilibrium* antara politik dan ekonomi ditentukan oleh manifestasi perwujudan Pancasila, yang menjadi tolok ukur bagi "ruang gerak politik" yang diseimbangkan dengan "ruang gerak ekonomi".

Oleh karena sejarah berkembang, sehingga yang relevan dengan masa lampau tidak lagi sesuai dengan perubahan zaman, ideologi Pancasila memerlukan proses penggalian pikiran kreatif agar tetap tumbuh relevan dengan semangat zaman yang berubah.

Dalam kaitan inilah, sangat relevan saran *Prof. Dr. Boediono* mengembangkan *homegrown institusi publik*, yang memuat "aturan main" dan "kapasitas manusia pelaksana aturan main" ini.

Dan kemudian mampu mengidentifikasi "zona equilibrium antara tatanan politik dan ekonomi" sebagai manifestasi salah satu wujud Pancasila mendorong pembangunan Indonesia ke tahap lepas landas di 2045.

Jakarta, 30 Mei 2016

Emil Salim (emilsalim2009@gmail.com)

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

ISI BUKU

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

DAFTAR KOTAK

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

DAFTAR GAMBAR

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

DAFTAR TABEL

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com